



Raih Juara 1 Konferensi Internasional Berkat Penelitian Metabolit Sel Punca Mesenkimal Gingiva

IKA UA - Dr. Alexander Patera Nugraha, drg., M.Imun kembali menunjukkan kualitas tenaga pendidik Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Airlangga (UNAIR). Dosen muda FKG UNAIR tersebut berhasil meraih 1st Winner Poster Presentation Young Investigator Award 2021 dalam konferensi internasional pada Sabtu (20/3/2021).

Dalam The 18th International Virtual Conference of Asia Pacific Association of Surgical Tissue Bank (APASTB) tersebut, Dr. Sandro, sapaan akrabnya, mengangkat judul penelitian Gingival Medicinal Signaling Cells Secretome Effect in Lipopolysaccharide-Induced Bone Resorption Murine Model yang berhasil meraih atensi besar dari tiga juri asal Indonesia, Jepang, dan Belanda.

Melalui judul tersebut, Dr. Sandro berusaha mengeksplorasi pemanfaatan sisa produksi dari metabolit sel punca mesenkimal pada gingiva atau gusi. Hasilnya, Dr. Sandro menemukan sisa produksi sel punca yang dikultur ternyata mampu mengeluarkan senyawa baik yang dapat dimanfaatkan sebagai obat terapi.



Bakti RSTKA untuk Bencana Banjir Bandang NTT

IKA UA - Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) kembali berlayar menuju Nusa Tenggara Timur (NTT) yang saat ini masih diterjang Banjir Bandang. Pada banjir bandang itu, dilaporkan sebanyak 148 orang meninggal dan sejumlah orang dinyatakan hilang per tanggal 8/4/2021.

Selain itu, bantuan untuk para pengungsi di sana masih terbatas, seperti makanan dan pelayanan kesehatan. Keterbatasan itu ditengarai karena beberapa pulau di sana juga terdampak banjir. "Dengan kehadiran RSTKA, kami berusaha masuk lebih dalam, ke pulau yang tidak bisa diakses kapal besar, dan memberikan bantuan," ujar Dokter Agus Haryanto, Kepala Operasional RSTKA.

Dokter Agus, sapaannya, menyebutkan bahwa fokus utama dari RSTKA adalah pelayanan kesehatan. "Terutama dalam kegiatan operasi, ya," sambungnya.

Sinergi UNAIR – Pelindo III Sukseskan Program Kampus Merdeka

IKA UA - Program Kampus Merdeka yang digaungkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mendorong banyak perguruan tinggi untuk melakukan berbagai gebrakan. Salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai dunia industri. Kali ini, untuk turut mensukseskan hal itu, Universitas Airlangga bersama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III melangsungkan MoU pada Kamis (15/4).

Bertempat di Aula Amerta Kampus C UNAIR, MoU antara UNAIR dan PT Pelindo III dilangsungkan secara offline dan live via YouTube UNAIR serta Zoom. Dalam sambutannya, Direktur SDM PT Pelindo III Edy Priyanto, S.KM., MM., mengatakan bahwa ada tanggung jawab bersama antara dunia pendidikan dan industri untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. "Dalam mewujudkan manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing bukan hanya tugas dunia pendidikan, tapi juga peran dari dunia industri," ujarnya.

Untuk itu, sambung Edy yang juga alumnus FKM UNAIR, sinergi dan sinkronisasi dunia pendidikan dan industri mutlak adanya. Jika selama ini ada jarak antara industri dan dunia pendidikan, maka dengan MoU antara UNAIR dan Pelindo III ini diharapkan menjadi jembatan untuk sinergi bersama mewujudkan SDM Indonesia yang unggul dan berkualitas.





Mengedepankan Kemanusiaan, Kunci Utama Menjadi Ners Muda Profesional

IKA UA - Fakultas Keperawatan (FKp) Universitas Airlangga (UNAIR) kembali melantik 65 calon perawat baru pada Selasa (14/4/2021). Pelantikan periode pertama tahun 2021 tersebut diselenggarakan secara offline di Ruang Kuliah Florence Nightingale, Gedung FKp UNAIR dan daring melalui Zoom dan live streaming Youtube.

Dalam sambutannya, Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes, Dekan FKp UNAIR menyampaikan pesan tertulis dari Rektor UNAIR Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA bahwa lulusan program pendidikan profesi ners harus menjunjung sikap profesionalitas dengan memegang teguh etika profesi perawat sesuai kode etik perawat yang sudah dirumuskan oleh organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Pesan bersejarah itu digunakan untuk mengawali pengabdian dengan dedikasi sikap sosial, moralitas, serta nilai-nilai keluhuran individu. Etika, sikap profesionalisme, dan kemanusiaan diharapkan selalu melekat pada diri setiap alumni.

Kenali Perbedaan Buta, Katarak, dan Glaukoma Sejak Dini

IKA UA - Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) gelar webinar Ngobrol Santai dengan Ahlinya, pada Minggu (4/04/2021). Dilaksanakan secara virtual, acara itu mengusung tema "Mengenal dan Mengelola Penyakit Katarak dan Glaukoma untuk Menghindari Kebutaan."

dr. Nurwasis, dr. Sp.M(K) selaku staf Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (FK UNAIR) di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya mengatakan bahwa kebutaan bukan sesuatu yang tidak bisa melihat sama sekali, melainkan ketika seseorang diberi kacamata maksimum, dia tidak mencapai 6/60 atau 3/60. "Prinsip yang pertama harus kita ingat: buta adalah bukan sesuatu yang tidak bisa melihat sama sekali," ucapnya.

"Jadi kategori buta menurut WHO (World Health Organization), salah satunya adalah apabila seseorang diberi fraksi maksimal (kiri-kanan) diberi kacamata maksimum, itu tidak bisa melewati 6/60. Kalau misalnya dikoreksi maksimum itu tidak bisa mencapai 6/60 atau di Indonesia 3/60, itu sudah kategori buta," tambah dr. Nurwasis.



Tahun Depan, Vaksin Merah Putih UNAIR Siap Digunakan

IKA UA - Pandemi Covid-19 telah menggerakkan banyak pihak untuk melakukan terobosan dan inovasi. Baik dalam mengendalikan, penanganan, hingga pencegahan. Hal itulah yang terus dilakukan oleh Universitas Airlangga dari saat awal pandemi muncul hingga saat itu.

Perihal itu, Rektor UNAIR Prof. Dr. Moh Nasih dihadapan awak media pada Senin (19/4), menjelaskan bahwa berkaitan dengan Covid-19, sejak awal UNAIR secara komprehensif terlibat di dalamnya. Sebagaimana diketahui, dari segi rancangan UNAIR terlibat dari proses tes, hingga dengan penanganan jenazah. "Sebelum yang lain mengulas tentang reagen, UNAIR lebih awal melakukan proses tes dengan swab PCR. Bahkan, RSUD sebelum rumah sakit yang lain terlibat dalam penanganan krisis pandemi, RSUD sudah siap. Artinya dari sisi manajemen UNAIR sudah sangat siap dari awal," jelasnya.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

@ikaunair
 alumni.unair.ac.id
 info@unair.ac.id
 @ika_uu

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>